

ABSTRAK

M. Kadam Ali Machfud, E01208019, 2014. *Tradisi Seripahan Kepaten Dalam Pandangan Islam (Studi Kasus Di Dusun Janget Desa Morang Kec. Kare, kab. Madiun).* Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: Tradisi, Seripahan

Tradisi *Seripahan Kepaten* adalah nama lain dari istilah *nyelawat*, atau *selamatan* yang digunakan oleh penduduk *Morang*, bisa diartikan lagi *Seripahan* sebagai wujud solidaritas warga kepada warga yang lainnya. *Kepaten* adalah musibah kematian yang menimpa jadi *Seripahan kepaten* adalah tindakan solidaritas warga dalam rangka membantu warga yang terkena musibah kematian atau *kepaten*. Tradisi ini dalam pandangan masyarakat *Morang* tidak hanya dimaknai sebatas penghormatan saja terhadap yang sudah meninggal, namun ada pandangan lain yaitu pandangan teologis.

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat tiga fokus penelitian yaitu: 1). Makna Tradisi *Seripahan Kepaten* di Janget Desa Morang Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. 2). Bagaimana Bentuk Tradisi *Seripahan Kepaten* di Desa Morang Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. dan 3). Bagaimana Pandangan Islam tentang Tradisi *Seripahan Kepaten* di Desa Morang Kecamatan Kare Kabupaten Madiun.

Adapun hasil penelitian dari pengumpulan data di lapangan ditemukan bahwa: 1). Makna dari Tradisi *Seripahan Kepaten* adalah sebagai wujud solidaritas warga kepada warga yang lainnya. *Kepaten* adalah musibah kematian yang menimpa jadi *Seripahan kepaten* adalah tindakan solidaritas warga dalam rangka membantu warga yang terkena musibah kematian atau *kepaten*. Dan 2) bentuk Tradisi *Seripahan Kepaten* bermacam-macam sesuai dengan kemampuan yang diberikan. Bagi para kaum hawa biasanya mendatangi rumah pihak yang *Kepaten* dengan bawa *beras* dan yang tidak mampu memberi *beras* memberikan bahan makanan lainnya seperti *ubi*, *ketela* dan hasil bumi lainnya sebagai bentuk bantuan bagi keluarga yang tertimpa musibah. Sementara yang laki-laki membantu dengan mengerahkan tenaga seperti menggali *keramatan*, menggalang dana bantuan di jalan umum serta mengiring *Jenazah*. 3) Pandangan Islam tentang Tradisi *Seripahan* adalah Karena mayoritas masyarakat Janget berkiblat Kepada NU dan sudah menjadi tradisinya yang di akui oleh Organisasi NU, kalau ada keluarga yang meninggal, maka ada tamu yang takziah, baik tetangga dekat walaupun tetangga jauh.